

ANALISIS BETA SAHAM SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Anwarudin (D3 Akuntansi, STIE Putra Bangsa), Email : uanwar271@gmail.com

Abstrak

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan investor dalam pengambilan keputusan investasi yaitu risiko. Terkait risiko yang harus lebih diperhatikan yaitu risiko sistematis (*systematic risk*) yang merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi karena berkaitan dengan perubahan pasar dan akan berpengaruh terhadap seluruh perusahaan. Risiko sistematis diukur dengan *beta* yang menunjukkan sensitivitas *return* perusahaan terhadap *return* IHSG. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil *beta* saham sebagai dasar keputusan investasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Data penelitian ini adalah data sekunder dari laporan saham historis perusahaan dan IHSG yang diterbitkan *website* Yahoo Finance dari tahun 2014-2018. Data tersebut diolah dalam Microsoft Excel kemudian akan menghasilkan nilai *return* perusahaan dan *return* IHSG, kemudian hasil dari *return* tersebut untuk mencari nilai *beta* saham. Selanjutnya hasil penelitian berdasarkan nilai *beta* saham dari duabelas perusahaan maka, bagi investor yang tidak menyukai risiko (*risk averter*) sebaiknya keputusan investasi dipilih pada PT Goodyear Indonesia Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Nipress Tbk, PT Prima Alloy Steel Universal Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk yang memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan tujuh perusahaan lainnya.

Kata kunci: *return* perusahaan, *return* IHSG, model indeks tunggal, dan *beta* saham.

Abstract

One factor that needs to be considered by investors in making investment decisions is risk. Concerning risk that must be considered more is systematic risk which is a risk that cannot be eliminated by diversification because it is related to market changes and will affect the entire company. Systematic risk is measured by beta which shows the sensitivity of the company's return to the return of the JCI. This study aims to analyze the results of beta stocks as the basis for investment decisions in the automotive sub-sector companies and components listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange). The data of this study are secondary data from the company's historical stock report and JCI which were published by Yahoo Finance's website from 2014-2018. The data is processed in Microsoft Excel then it will produce the value of the company's return and return on the JCI, then the result of the return is to find the value of the stock beta. Furthermore, the results of the research are based on the beta value of the shares of the twelve companies so, for investors who do not like risk (risk averter) investment decisions should be chosen at PT Goodyear Indonesia Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Nipress Tbk, PT Prima Alloy Steel Universal Tbk, and PT Selamat Sempurna Tbk which has a smaller risk compared to seven other companies.

Keywords: company return, JCI return, single index model, and beta stock.

PENDAHULUAN

Industri Otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini. Indonesia memiliki industri

manufaktur mobil terbesar kedua di Asia Tenggara dan di wilayah ASEAN (setelah Thailand yang menguasai sekitar 50 persen dari produksi di wilayah ASEAN). Indonesia

mengalami transisi yang luar biasa dari tadinya hanya sebagai tempat produksi mobil untuk diekspor (terutama untuk wilayah Asia Tenggara) menjadi pasar penjualan (domestik) mobil yang besar karena meningkatnya produk domestik bruto (PDB) perkapita. Potensi industri sektor otomotif menempati urutan tertinggi kedua setelah industri baja, yang mencapai 11 persen dari total produk domestik bruto (PDB).

Pergerakan harga saham emiten sektor otomotif akan sangat dipengaruhi oleh kinerja bisnis perusahaan. Naiknya bahan bakar minyak pada 18 November 2018 lalu memang akan berdampak terhadap fluktuasi harga saham perusahaan di sektor otomotif, tetapi secara keseluruhan harga saham akan lebih dipengaruhi oleh kinerja bisnis. Bagi para investor industri sektor otomotif masih sangatlah menarik dan potensial. Hal ini mempertimbangkan posisi *return* yang masih rendah dibanding sektor lainnya, dan menjadikan adanya potensi *rebound* pada pertumbuhan konsumsi domestik.

Bursa Efek Indonesia (IDX) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada akademisi. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun). Galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Galeri investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk Undang – Undang Pasar Modal.

Tujuan dari investasi yaitu untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang yang lebih dikenal dengan istilah *return*. *Return* dapat berupa *return* realisasian (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi dan *return* ekspektasian (*expected return*) merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang yang sifatnya belum terjadi (Hartono, 2017:283). Namun hal yang perlu di perhatikan adalah bahwa keputusan investasi yang menyangkut masa depan bersifat tidak pasti, maka

dalam konsep investasi juga perlu diperhatikan tentang risiko atas investasi. *Return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* kedua faktor ini (Hartono, 2017:305).

Ada beberapa sumber risiko yang bisa mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi, antara lain: risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko bisnis, risiko finansial, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko Negara (*country risk*). Sebagai investor sering kali mengambil sikap untuk menghindari risiko semaksimal mungkin. Selanjutnya dalam teori portofolio modern risiko investasi total dapat dipisahkan menjadi dua jenis, yaitu risiko sistematis merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan dan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang tidak terkait dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan (Tandelilin, 2010:104).

Risiko sistematis lebih banyak menjadi perhatian para investor sebagai bahan pertimbangan sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi, karena perubahan pasar tersebut akan mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi, maka risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan. Sedangkan *beta* merupakan pengukur risiko sistematis (*systematic risk*) dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar (Hartono, 2017:464). Saham dengan *beta* lebih besar dari 1 merupakan saham yang sangat peka terhadap perubahan pasar, dan sebaliknya. Saham dengan *beta* lebih besar dari 1 disebut sebagai saham yang *agresif*, sedangkan yang mempunyai *beta* kurang dari 1 disebut sebagai saham yang *defensif* (Husnan, 2001:168).

Dalam kaitannya dengan investasi dan perdagangan saham di bursa, *beta* merupakan sebuah indikator yang mencerminkan tingkat risiko yang terkandung dalam saham terhadap tingkat risiko pasar. Dengan mengetahui *beta* saham, investor dapat mengukur tingkat sensitivitas saham terhadap risiko pasar yang ada dan menambah informasi tentang pergerakan harga saham secara historis dibandingkan dengan pergerakan pasar pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Objek yang dijadikan penelitian oleh penulis yaitu perhitungan *return* saham perusahaan, *return* market, beta saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sedangkan subjek penelitian yaitu 13 (tiga belas) perusahaan otomotif yang sudah lima tahun terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dari tahun 2014 – 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan data dan angka hasil analisis dan kemudian ditarik kesimpulan berupa kata-kata berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan bagi suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu pengumpulan data sekunder dari:

1. Nilai saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang diperoleh dari *website* Yahoo Finance.
2. Nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diperoleh dari *website* Yahoo Finance.

Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah *return* saham perusahaan (R_{it}) dengan *return* IHSG (R_{mt}). Tingkat *return* saham ini dihitung dengan rumus berikut:

Melakukan perhitungan nilai *return* saham perusahaan (R_{it}) dan *return* IHSG (R_{mt}) yang diolah menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \quad (1)$$

Keterangan =

R_{it} = *return* saham pada periode sekarang

P_{it} = harga saham pada periode sekarang

P_{it-1} = harga saham pada periode sebelumnya

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \quad (2)$$

Keterangan =

R_{mt} = *return* IHSG pada periode sekarang

$IHSG_t$ = IHSG pada periode sekarang

$IHSG_{t-1}$ = IHSG pada periode sebelumnya

Melakukan mengolah perhitungan *beta* saham dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang didasarkan pada Model Indeks Tunggal, sebagai berikut:

$$\beta = \frac{Cov(R_{mt}, R_{it})}{Var(R_{mt})} \quad (8)$$

β = *Beta*

$Cov(R_{mt}, R_{it})$ = Relasi antara *return* pasar dengan *return* perusahaan

$Var(R_{mt})$ = Mengukur seberapa tersebar *return* pasar

Melakukan analisis hasil *beta* saham setiap perusahaan sebagai keputusan berinvestasi dengan standar sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Beta Saham

	Keterangan
$\beta > 1$	Risiko sistematis saham lebih besar dibandingkan dengan risiko pasar.
$\beta = 1$	Risiko sistematis saham sama dengan risiko pasar.
$\beta < 1$	Risiko sistematis saham lebih kecil dibanding dengan risiko pasar

HASIL LAPORAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai saham yang diterbitkan *website* Yahoo Finance dari kedua belas perusahaan serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selanjutnya diolah dalam *Microsoft Excel*. Perhitungan *return* dalam bentuk *return* bulanan, yaitu harga bulan ini dikurangi harga bulan sebelumnya dan hasilnya dibagi harga bulan sebelumnya. Kemudian hasil dari perhitungan *return* saham dijumlahkan, dan hasil penjumlahan tersebut dibagi lima agar *return* rata-rata dapat diketahui. Dibawah ini adalah hasil perhitungan

return saham dari kedua belas perusahaan otomotif dan komponen.

Tabel 2. *Return* rata-rata saham

Nama	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
	a	b	c	d	e	a+b+c+d+e/5
ASII	10.35%	-15.79%	34.78%	1.38%	0.93%	6.33%
AUTO	16.30%	-82.72%	28.06%	7.12%	-31.41%	-12.53%
BRAM	103.45%	47.72%	61.87%	66.76%	-15.19%	52.92%
GDYR	-16.36%	69.95%	-32.20%	6.00%	21.16%	9.71%
GJTL	-11.55%	-86.01%	106.57%	-38.55%	-0.20%	-5.95%
IMAS	-15.81%	-48.75%	-55.95%	-40.04%	138.59%	-4.39%
INDS	-24.74%	-131.80%	97.66%	53.93%	65.74%	12.16%
LPIN	24.01%	-10.85%	9.61%	28.70%	-17.11%	6.87%
MASA	11.88%	-4.61%	2.17%	26.42%	114.22%	30.02%
NIPS	64.78%	-2.04%	-6.78%	54.71%	-28.04%	16.53%
PRAS	11.85%	-46.93%	42.64%	29.04%	-20.61%	3.20%
SMSM	38.24%	1.45%	-16.99%	28.51%	12.59%	12.76%

Sumber. Data diolah

Tabel di atas menunjukkan *return* yang dihasilkan setiap tahunnya, dan dapat dilihat bahwa dari kedua belas saham tersebut telah terjadi *fluktuasi* dari tahun ke tahun. Perhitungan *return* rata-rata untuk mengetahui seberapa besar rata-rata *return* yang dihasilkan setiap tahunnya dalam periode lima tahun. Kemudian hasil perhitungan *return* rata-rata dapat disandingkan dengan perhitungan *beta* saham. Hasil perhitungan *beta* saham sebagai berikut :

Tabel 3. *Beta* dan *return* rata-rata saham

Nama	<i>Beta</i> (β)	Keterangan	<i>Return</i> Rata
BRAM	-1.680	($\beta < 0$)	52.92%
IMAS	-1.303	($\beta < 0$)	-4.39%
MASA	-0.893	($\beta < 0$)	30.02%
LPIN	0.040	($\beta < 1$)	6.87%
SMSM	0.331	($\beta < 1$)	12.76%
GDYR	0.391	($\beta < 1$)	9.71%
PRAS	0.510	($\beta < 1$)	3.20%
NIPS	0.681	($\beta < 1$)	16.53%
INDS	1.229	($\beta > 1$)	12.16%
AUTO	1.248	($\beta > 1$)	-12.53%
ASII	1.546	($\beta > 1$)	6.33%
GJTL	2.206	($\beta > 1$)	-5.95%

Sumber. Data diolah

Berdasarkan nilai *beta* saham tahun 2014-2018 dari kedua belas perusahaan di atas, maka bagi investor yang tidak menyukai risiko (*risk averter*) sebaiknya keputusan investasi dipilih pada PT Goodyear Indonesia Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Nipress Tbk, PT Prima Alloy Steel Universal Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk. Saham dari kelima perusahaan tersebut memiliki nilai *beta* < 1 . Ini menandakan bahwa risiko saham kelima perusahaan tersebut lebih kecil dibandingkan dengan risiko pasar.

Berdasarkan kelima saham perusahaan tersebut, yaitu PT Goodyear Indonesia Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Nipress Tbk, PT Prima Alloy Steel Universal Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk, maka sebaiknya investor memilih saham yang memiliki *return* tertinggi, yaitu saham dari PT Nipress Tbk (NIPS). Hal ini berkaitan dengan tujuan utama investasi yaitu untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. *Return* saham dari PT Nipress Tbk rata-rata setiap tahunnya adalah 16.53%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan nilai *beta* saham tahun 2014-2018 dari kedua belas perusahaan maka, bagi investor yang tidak menyukai risiko (*risk averter*) sebaiknya keputusan investasi dipilih pada PT Goodyear Indonesia Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Nipress Tbk, PT Prima Alloy Steel Universal Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk. Saham dari kelima perusahaan tersebut memiliki nilai *beta* < 1 . Hasil *beta* saham tersebut digolongkan ke dalam saham yang *defensif*, yaitu berarti perusahaan tersebut tidak peka terhadap perubahan *return* pasar dan beresiko kecil.

Tabel 4. *Beta* dan *return* rata-rata saham

Nama	<i>Beta</i> (β)	Keterangan	<i>Return</i> rata-rata
LPIN	0.040	($\beta < 1$)	6.87%
SMSM	0.331	($\beta < 1$)	12.76%
GDYR	0.391	($\beta < 1$)	9.71%
PRAS	0.510	($\beta < 1$)	3.20%
NIPS	0.681	($\beta < 1$)	16.53%

Sumber. Data diolah

Berdasarkan dari kelima saham perusahaan tersebut, maka sebaiknya investor memilih saham yang memiliki *return* tertinggi, yaitu saham dari

PT Nipress Tbk (NIPS). Hal ini berkaitan dengan tujuan utama investasi yaitu untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. *Return* saham dari PT Nipress Tbk rata-rata setiap tahunnya adalah 16.53%.

Saran

1. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran untuk kesebelas perusahaan terutama untuk saham yang nilai $\beta < 0$ atau $\beta > 1$ adalah supaya lebih memperhatikan keadaan pergerakan harga saham pasar dengan tujuan dapat memaksimalkan kinerja dan nilai perusahaan. Secara umum harga saham dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran atas saham sehingga menyebabkan fluktuasi terhadap harga saham. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham, salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham adalah kinerja perusahaan.
2. Bagi investor ataupun calon investor selain mempertimbangkan nilai pengembalian (*return*), sebaiknya juga memperhatikan tingkat risiko sistematis (β saham) sebelum pengambilan keputusan investasi tersebut dilakukan. Bagi investor yang tidak menyukai risiko (*risk averter*) dapat memilih perusahaan dengan nilai β saham < 1 .

Bagi peneliti selantnya, dapat mengkombinasikan antara analisis β saham dengan analisis fundamental atau kinerja perusahaan, yaitu dengan cara analisis rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas) yang berpengaruh terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat. Alfabeta .
- Andriani, yuli. 2010. *Penerapan Model Indeks Tunggal Dalam Menghitung Beta Saham Jakarta Islamic Index Untuk Mengukur Risiko Sistematis*.13(2): 13-15.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

_____.2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

_____.2008.*Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Buku 1*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.

britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-sub-sektor-otomotif-dan-komponen/ 27 Januari 2019 (06.12).

_____.2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.

_____.2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. BPFE. Yogyakarta.

_____.2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.

_____.2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. BPFE. Yogyakarta.

<https://finance.yahoo.com/quote/ASII.JK/history?p=ASII.JK>.19 Januari 2019 (15.13)

<https://finance.yahoo.com/quote/AUTO.JK/history?p=AUTO.JK>.19 Januari 2019 (15.15)

<https://finance.yahoo.com/quote/BOLT.JK/history?p=BOLT.JK>.19 Januari 2019 (15.15)

<https://finance.yahoo.com/quote/BRAM.JK/history?p=BRAM.JK>. 19 Januari 2019 (15.16)

<https://finance.yahoo.com/quote/GDYR.JK/history?p=GDYR.JK>. 19 Januari 2019 (15.18)

<https://finance.yahoo.com/quote/GJTL.JK/history?p=GJTL.JK>. 19 Januari 2019 (15.19)

<https://finance.yahoo.com/quote/IMAS.JK/history?p=IMAS.JK>. 19 Januari 2019 (15.21)

<https://finance.yahoo.com/quote/INDS.JK/history?p=INDS.JK>. 19 Januari 2019 (15.23)

<https://finance.yahoo.com/quote/LPIN.JK/history?p=LPIN.JK>. 19 Januari 2019 (15. 25)

<https://finance.yahoo.com/quote/MASA.JK/history?p=MASA.JK>. 19 Januari 2019 (15.28)

<https://finance.yahoo.com/quote/NIPS.JK/history?p=NIPS.JK>. 19 Januari 2019 (15.29)

<https://finance.yahoo.com/quote/PRAS.JK/history?p=PRAS.JK>. 19 Januari 2019 (15.31)

<https://finance.yahoo.com/quote/SMSM.JK/history?p=SMSM.JK>. 19 Januari 2019 (15.34).

Rudiyanto. 2017. Berbagai Tentang Perencanaan Keuangan dan Investasi. <http://rudiyanto.blog.kontan.co.id/2017/05/02/panduan-mencari-dan-mengolah-data-return-saham-bagian-1/>. 28 Januari 2018 (11: 25).

_____. 2017. Berbagai Tentang Perencanaan Keuangan dan Investasi. <http://rudiyanto.blog.kontan.co.id/2017/05/19/panduan-mencari-dan-mengolah-data-return-saham-bag-2/>. 28 Januari 2018 (11: 26).

Sembiring dan Rahmah. 2011. *analisis bias beta saham-saham unggulan*. 1(2): 289-293.

Sembiring. 2013. *Analisis Stabilitas dan Prediktabilitas Beta (β) sebagai Komponen Penting dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Portopolio Reksadana Saham*.1(1): 286-279.

Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Bandung: CV Alfabeta.

Subramanyam, K.R dan Wild, John J. 2010. *Financial statement analysis* (analisis laporan Keuangan), Buku satu. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

www.indonesia-investment.com. 04 Desember 2018 (10.12)

www.idx.co.id. 04 Desember 2018 (10.35)

www.kontan.co.id. 04 Desember 2018 (10.15)

